

PERANCANGAN SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN PUSLATKAB KABUPATEN LUMAJANG

Dimas Tegar Bimantara¹, Mochamad Purnomo²

¹Dimas Tegar Bimantara (D-IV Kepeleatihan Olahraga, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia)

Dimas.19015@mhs.unesa.ac.id mochamadpurnomo@unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengungkap bagaimana merancang sebuah web yang dapat diakses melalui internet dan digunakan untuk memonitoring puslatkab kabupaten lumajang supaya mendapatkan hasil evaluasi yang lebih akurat. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 15 Atlet yang terdiri dari cabang olahraga bulutangkis, skateboard, sepatu roda. Untuk uji coba website di ambil berjumlah 8 orang atlet. Hasil rata rata yang di dapat dari kuisisioner yang telah di sebarakan adalah 66,2%. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan 66,2% yang artinya website MONFIT cukup layak digunakan. Dalam penelitian ini, hasil yang didapat melalui wesite MONSIT atlet mengalami training monotony yang cukup tinggi. Serta dari 15 responden menyatakan bahwa sistem monitoring ini dapat dikatakan layak digunakan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian dari perancangan MONSIT berbasis komputasi awan untuk performa berlatih pada Puslatkab Kab. Lumajang selama ini berdampak pada kemonotonan dalam latihan. Hal ini dipengaruhi oleh respon atlet terhadap latihan yang diberikan cukup tinggi serta kurangnya variasi dalam latihan. Hal ini juga dipengaruhi oleh kurangnya variasi dalam latihan dan digabungkan dengan pembenan yang tidak terlalu berat.

KATA KUNCI : Sistem Monitoring, Evaluasi, Puslatkab

ABSTRACTS

This study aims to find out how to design a web that can be accessed via the internet and is used to monitor the Lumajang Regency District Center in order to get more accurate evaluation results. The subjects in this study amounted to 15 athletes consisting of badminton, skateboarding, roller skating. For the website trial, 8 athletes were taken. The average result obtained from the questionnaire that has been distributed is 66.2%. This is evidenced by a significant value of 66.2%, which means that the MONFIT website is quite feasible to use. In this study, the results obtained through the MONSIT website showed that athletes experienced training monotony which was quite high. And from 15 respondents stated that this monitoring system can be said to be feasible to use. So it can be concluded that research from the design of MONSIT based on cloud computing for training performance at Puslatkab Kab. Lumajang has had an impact on monotony in practice. This is influenced by the athlete's response to the training given which is quite high and the lack of variation in training. This is also affected by the lack of variety in the exercise and combined with loading that is not too heavy.

KEYWORD : Monitoring system, Evaluation, Puslatkab

PENDAHULUAN

Pada zaman digital yang sedang berkembang saat ini, hampir semua perangkat elektronik berbasis pada perangkat lunak mobile (Tujni & Hutrianto, 2020). Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 yang mengatur evaluasi dan pengendalian pelaksanaan rencana pembangunan, dijelaskan bahwa pemantauan adalah tindakan teliti dalam mengamati keadaan atau situasi tertentu dengan tujuan supaya semua fakta atau data yang diperoleh dari observasi tersebut dapat menjadi landasan untuk mengambil keputusan selanjutnya yang dibutuhkan (Ariefni & Legowo, 2018). Dalam definisi, monitoring atau pemantauan merupakan serangkaian kegiatan yang melibatkan penimbunan, pengembalian ulang, pelaporan, dan tindakan yang dilakukan berdasarkan informasi tentang suatu proses yang sedang dijalankan (Haeberlin, 2019) Secara umum, pemantauan digunakan untuk menilai perbandingan antara kinerja yang telah ditetapkan dengan target yang telah ditentukan. Dalam konteks hubungan dengan kinerja manajemen,

pemantauan merupakan proses terpadu yang bertujuan untuk meyakinkan bahwa suatu cara dapat berjalan dengan rencana yang telah dibuat (Binus, 2020). Pengertian sistem yakni rangkaian komponen yang saling terkait dan berinteraksi satu sama lain, yang bekerja bersama untuk mencapai suatu tujuan. Dalam pandangan (Mathematics, 2016b) sistem diartikan sebagai kumpulan dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling terhubung dan berinteraksi untuk mencapai tujuan yang sama. Berdasarkan teori dari (li & Teori, 2005), pengertian pemantauan adalah suatu siklus kegiatan yang mencakup penimbunan, penelahan, pelaporan, dan tindakan terhadap informasi yang terkait dengan suatu proses yang sedang dilaksanakan. Sementara itu, menurut (li & Teori, 2010), monitoring merupakan suatu proses pengumpulan dan analisis informasi secara sistematis dan berkelanjutan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, terkait dengan kegiatan atau program, sehingga tindakan koreksi dapat dilakukan untuk memperbaiki program atau kegiatan tersebut di masa mendatang .

Langkah – Langkah dalam Monitoring Menurut (BRASIL, 2011).Terdapat beberapa langkah yang harus dilakukan dalam melakukan monitoring, yaitu : perencanaan dan menentukan kelanjutan pemantauan. Kegiatan pemantauan direncanakan untuk mendapatkan hasil kinerja jangka pendek yang bermanfaat bagi pengguna. Ketika program atau kegiatan rutin mengalami perubahan yang signifikan, perhatian terhadap perusakan program menjadi penting. Review secara teratur tetap diperlukan. (li et al., 2008) mengemukakan tujuh aktivitas dalam monitoring, yaitu : 1. Pengamatan dalam proses kerja, 2. Membaca laporan dokumentasi, termasuk ringkasan kinerja dan laporan perkembangan, 3. Menilik data kinerja melalui layar computer, 4. Melaksanakan pemeriksaan sampel untuk menilai kualitas proses kerja, 5. Mengadakan pertemuan untuk membahas perkembangan individu atau kelompok, 6. Melakukan peninjauan kepada konsumen untuk menilai kepuasan terhadap produk atau layanan organisasi, 7. Melakukan peninjauan untuk mengevaluasi kebutuhan konsumen sebagai panduan.

Penting untuk merancang dan melaksanakan pemantauan sistem dengan efektif agar memberikan dampak yang baik. Menurut (Petra, 2008) berikut adalah kriteria sistem monitoring yang efektif : 1. Sederhana dan mudah dimengerti, 2. Berfokus pada beberapa indikator utama, 3. Memperhatikan aspek-aspek teknis yang matang, 4. Memiliki prosedur yang jelas dalam pengumpulan dan analisis data. Dalam konteks evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga, dilakukan pendekatan Evaluasi The Most Significant Change Technique yang dikembangkan oleh (Gustiawati et al., 2019).Top of Form

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development. Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan spesifik produk dan menguji keefektifannya. Untuk menghasilkan produk yang diinginkan, penelitian perlu dilakukan dan produk tersebut perlu diuji keefektifannya dengan menganalisis kebutuhan agar dapat digunakan secara luas oleh masyarakat. Maka dari itu, dibutuhkan penelitian untuk mengukur keefektifan produk tersebut (Mathematics, 2016a). Penulis memiliki tujuan untuk menciptakan web MONSIT agar memudahkan pelatih fisik dalam memperoleh informasi yang terukur tentang kondisi fisik atlet dengan cara yang mudah dipahami, serta kelebihan kelebihan dan kekurangan mereka. Keunggulan dari web ini adalah tidak memerlukan biaya. Metodologi pengembangan perangkat lunak, seperti SDLC, digunakan untuk menganalisis, mempercepat, dan mencapai akurasi dalam merancang solusi yang diperlukan untuk menghasilkan perangkat lunak berkualitas (Bolung & Tampangela, 2017) Namun, terdapat kekurangan dalam perangkat lunak berbasis mobile, seperti bandwidth yang rendah dan koneksi yang lemah, yang sering menyebabkan pengguna mobile mengalami putus koneksi (Metode et al., 2013).

1. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode *Research and Development*. Metode *Research and Development* digunakan untuk menghasilkan produk khusus dan menguji keefektifan produk tersebut. Melalui analisis kebutuhan, penelitian yang diperlukan agar produk dapat berfungsi dengan baik dan berguna bagi masyarakat luas (Sugiyono, 2013: 297).

Tujuan dari penulis dalam membuat web MONSIT ini adalah untuk memberikan kemudahan kepada pelatih fisik dalam memperoleh informasi yang terukur dan mudah dipahami mengenai kondisi fisik atlet. Tujuan tersebut juga termasuk dalam mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan atlet. Salah satu keunggulan MONSIT adalah tidak memerlukan biaya untuk mengaksesnya.

2. HASIL

Uji materi dilakukan bertujuan menilai isi materi pada sistem MONSIT. Ahli media dalam penelitian ini, yaitu Guru Puslatkab Kabupaten Lumajang, melakukan penilaian dari berbagai aspek, termasuk tampilan, fisik, desain, dan penggunaan. Ahli media yang dimaksud adalah seorang pakar yang memiliki keahlian dalam merancang dan mengembangkan teknologi dan informasi program. Hasil dari validasi Desain atau uji kelayakan bisa dipantau pada tabel dibawah ini :

Variabel	Aspek	Indikator	Persentase Penilaian	Kriteria
Perancangan MONSIT	Aspek Tampilan	Warna Tampilan	81%	Layak
		Kerapian Tampilan	68 %	Layak
	Aspek Materi	Kesesuaian Materi	84 %	Layak
	Aspek Penggunaan	Kecepatan Website	98 %	Layak
	Rata-Rata		66.2 %	Cukup layak

Persentase ditentukan dari hasil validasi desain atau uji tuntas oleh ahli materi dan media 66.2 % dari 5 pertanyaan. Perolehan tersebut dapat disebutkan yakni website MONSIT dapat dikatakan layak untuk digunakan. Setelah produk sudah tervalidasi oleh ahli, produk diujikan serta mendapatkan respon Pengguna MONSIT pada situs website. Berdasarkan perolehan data angket yang telah diberikan pada penelitian Respon Pengguna website MONSIT. Peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Responden	Persentase Kelayakan	Kategori
Responden 1	86,6 %	Sangat Layak
Responden 2	80 %	Sangat Layak
Responden 3	86,6 %	Sangat layak
Responden 4	93,3 %	Sangat Layak
Responden 5	100 %	Sangat Layak

Responden 6	100 %	Sangat Layak
Responden 7	86,6 %	Sangat Layak
Responden 8	93,3 %	Sangat Layak

Hasil uji coba para responden yang diwakili oleh atlet Puslatkab diperoleh persentase sebesar 66.2 % dari 15 pertanyaan. Dengan hasil uji coba tersebut sudah dapat diartikan bahwa website MONSIT dapat dikatakan sangat layak untuk digunakan.

Pertanyaan	Presentase	Kriteria
Pertanyaan 1	100 %	Sangat Layak
Pertanyaan 2	93,3 %	Sangat Layak
Pertanyaan 3	80 %	Sangat Layak
Pertanyaan 4	93,3%	Sangat Layak
Pertanyaan 5	86,6 %	Sangat Layak
Pertanyaan 6	100 %	Sangat Layak
Pertanyaan 7	86,6 %	Sangat Layak
Pertanyaan 8	86,6 %	Sangat layak
Pertanyaan 9	100 %	Sangat layak
Pertanyaan 10	86,6 %	Sangat Layak
Pertanyaan 11	86,6 %	Sangat Layak
Pertanyaan 12	86,6 %	Sangat Layak
Pertanyaan 13	93,3 %	Sangat Layak
Pertanyaan 14	100 %	Sangat Layak
Pertanyaan 15	100 %	Sangat Layak

Berdasarkan 15 pertanyaan pada angket yang diberikan kepada atlet menghasilkan persentase sebesar 66,2% dimana 8 atlet tersebut juga memberikan respon sangat dapat diadili website MONSIT

3. PEMBAHASAN

Pemantauan atlet selama ini di Indonesia sangat jarang dilakukan dengan menggunakan sistem berbasis komputasi awan. Dalam menjalankan sistem ini menggunakan website yaitu MONSIT yang terhubung dengan internet, maka dari itu peneliti mengembangkan sistem monitoring yang modern untuk dapat memberikan sebuah hasil yang dapat digunakan untuk evaluasi progam latihan serta dapat dilihat hanya dengan mengakses link yang ada di smartphone sehingga bisa dilihat dimanapun dan kapanpun. Selaras dengan (Rohendi & Rustiawan, 2020). bahwa kwmajuan prestasi olahraga di zaman modern tidak berjalan dengan sendirinya jika tidak ada faktor pendukung, salah satu faktor pendukung adalah ilmu pengetahuan dalam bidang olahraga, sering disebut dengan sport science. Desain produk Sistem MONSIT menyediakan dua jenis tampilan, yaitu formulir monitoring dan raport. Dari kedua jenis tampilan tersebut memiliki cara pembuatan yang berbeda. Pembuatan formulir monitoring menggunakan goggle form, sedangkan untuk raport hasil menggunakan data studio. Dapat disimpulkan bahwa, kedua data hasil penilaian uji coba produk terhadap sistem MONSIT berdasarkan data prosentase dari 8 responden serta prosentase kriteria pernyataan memperoleh hasil masing-masing dengan prosentase 63,3% untuk nilai hasil responden, sedangkan berdasarkan 15 pertanyaan mendapatkan hasil persentase sebesar 82%. Dengan kedua hasil penilaian tersebut bahwa uji coba produk MONFIT dapat dikatakan sangat layak untuk digunakan.

4. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil uji tuntas studi validasi produk dan uji ahli yang diperoleh melalui hasil analisis menggunakan aplikasi Microsoft excel untuk mengolah analisisnya. Dapat diketahui bahwa, keduanya menyatakan bahwa website MONSIT layak digunakan untuk melakukan evaluasi pelatihan. Selain itu, berdasarkan hasil uji produk, semua responden menyatakan bahwa situs website MONSIT layak untuk digunakan secara massal. Kemudahan penggunaan alat berupa website MONSIT memudahkan pelatih untuk mengevaluasi pelatihan dimana saja dan kapan saja. Hal yang perlu diperhatikan adalah dampak akibat dari latihan dengan pembeban yang tinggi dikarenakan kurangnya adaptasi, karena atlet belum dapat beradaptasi dan harus menyesuaikan diri. Selain itu juga variasi latihan serta beban latihan dapat mengakibatkan naik atau turunnya nilai monotony.

REFERENSI

- Ariefni, D. F., & Legowo, M. B. (2018). Penerapan Konsep Monitoring Dan Evaluasi Dalam Sistem Informasi Kegiatan Mahasiswa Di Perbanas Institute Jakarta. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 4, 2443–2229.
<http://dx.doi.org/10.28932/jutisi.v4i3.876%0Ahttps://journal.maranatha.edu/index.php/jutisi/article/view/1478/1150>
- Binus. (2020). Pengertian Sistem Informasi. *Library.Binus*, 2004, 6–14.
- Bolung, M., & Tampangela, H. R. K. (2017). Analisa Penggunaan Metodologi Pengembangan Perangkat Lunak. *Jurnal ELTIKOM*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.31961/eltikom.v1i1.1>
- BRASIL, 2011. (2011). MONITORING, INFORMASI WEB. *Phys. Rev. E*, 1994, 10–32.
<http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/LUZARDO-BUIATRIA-2017.pdf>
- Gustiawati, R., Fahrudin, F., Kurniawan, F., & Indah, E. P. (2019). Pengembangan Pendekatan Evaluasi the Most Significant Change Technique Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 18(2).
<https://doi.org/10.20527/multilateral.v18i2.7624>
- Haeberlin, H. (2019). System monitoring. *Photovoltaics in Cold Climates*, 105–111.
<https://doi.org/10.4324/9781315073767-14>
- Ii, B. A. B., Pustaka, T., Perbandingan, T., & Pustaka, T. (2008). *AKTIFITAS MONITORING*. 2011, 4–11.
- Ii, B. A. B., & Teori, L. (2005). *Mercy 2005 Monitoring*. 6–25.
- Ii, B. A. B., & Teori, L. (2010). *Monitoring, sistem informasi, sistem, informasi dan web*. 8–22.
- Mathematics, A. (2016a). *Keefektifan produk*. 1–23.
- Mathematics, A. (2016b). *SISTEM MONITORING*. 1–23.
- Metode, P., Perangkat, P., & Multimedia, L. (2013). *KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PERANGKAT LUNAK*.
- Petra, U. K. (2008). *KRITERIA MONITORING*. 5–22.
- Rohendi, A., & Rustiawan, H. (2020). Kebutuhan Sport Science Pada Bidang Olahraga Prestasi. *Journal Respects*, 2(1), 32. <https://doi.org/10.31949/jr.v2i1.2013>
- Tujni, B., & Hutrianto, H. (2020). Pengembangan Perangkat Lunak Monitoring Wellies Dengan Metode Waterfall Model. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 22(1), 122–130.
<https://doi.org/10.33557/jurnalmatrik.v22i1.862>